

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA KELAS KARYAWAN

Achmad Nuruddin<sup>1</sup>, Andi Cahya Putra<sup>2</sup>, Tri Yani<sup>3</sup>, Rayhan Gunaningrat<sup>4</sup>

Universitas Duta Bangsa Surakarta <sup>1,2,3,4</sup>

Email: [yalim71@yahoo.com](mailto:yalim71@yahoo.com)<sup>1</sup>, [acptr03@gmail.com](mailto:acptr03@gmail.com)<sup>2</sup>, [triyaniyhanny@gmail.com](mailto:triyaniyhanny@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[rayhan.gunaningrat@udb.ac.id](mailto:rayhan.gunaningrat@udb.ac.id)<sup>4</sup>

Informasi	Abstract
Volume : 3 Nomor : 1 Bulan : Januari Tahun : 2026 E-ISSN : 3062-9624	<p><i>This study aims to analyze the effect of financial literacy and financial behavior on the implementation of financial management. The study uses a quantitative approach with a survey method involving 54 respondents. The data were analyzed using multiple linear regression after undergoing classical assumption tests, including normality, multicollinearity, and autocorrelation tests. The test results show that the regression model meets all classical assumptions. The coefficient of determination (R Square) value of 0.832 indicates that financial literacy and financial behavior can explain 83.2% of the variation in the implementation of financial management. The simultaneous test results show that financial literacy and financial behavior together have a significant effect on the implementation of financial management. However, partially, only financial behavior has a positive and significant effect, while financial literacy does not show a significant effect. These findings indicate that the implementation of financial management is more influenced by actual individual behavior than by the level of financial knowledge alone. This study emphasizes the importance of a behavioral finance approach in improving the quality of individual financial management.</i></p> <p><b>Keyword:</b> Financial literacy, financial behavior, financial management</p> <p><b>Abstrak</b> <i>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap penerapan manajemen keuangan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 54 responden. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda setelah melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa model regresi memenuhi seluruh asumsi klasik. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,832 menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan mampu menjelaskan 83,2% variasi penerapan manajemen keuangan. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penerapan manajemen keuangan. Namun, secara parsial, hanya perilaku keuangan yang berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan literasi keuangan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan manajemen keuangan lebih dipengaruhi oleh perilaku aktual individu dibandingkan tingkat pengetahuan keuangan semata. Penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan keuangan perilaku dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan individu.</i></p> <p><b>Kata Kunci:</b> Literasi keuangan, perilaku keuangan, manajemen keuangan</p>

## **A. PENDAHULUAN**

Perkembangan kondisi sosial dan ekonomi di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan adanya peningkatan jumlah mahasiswa yang menjalani aktivitas kerja bersamaan dengan studi akademik. Data Badan Pusat Statistik (BPS, 2023) mengungkapkan bahwa lebih dari 28% mahasiswa di Indonesia tercatat bekerja, baik dalam skema penuh waktu maupun paruh waktu. Fenomena ini muncul sebagai respons terhadap meningkatnya biaya pendidikan, tekanan ekonomi keluarga, serta motivasi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja sejak dini. Situasi tersebut menyebabkan mahasiswa pekerja harus menghadapi beban ganda dalam mengelola waktu, tenaga, serta aspek keuangan pribadi secara lebih kompleks.

Mahasiswa yang bekerja sambil menempuh pendidikan, khususnya mahasiswa kelas karyawan, cenderung menghadapi tekanan finansial yang lebih besar dibandingkan mahasiswa reguler. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2022) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pada kelompok usia 18–25 tahun hanya mencapai 49,68%, angka yang masih berada di bawah rata-rata nasional. Kondisi literasi keuangan yang rendah ini berimplikasi pada lemahnya kemampuan menyusun perencanaan keuangan, rendahnya minat menabung, serta meningkatnya risiko penggunaan produk keuangan secara kurang bijak, termasuk layanan pinjaman daring dan fasilitas *paylater*.

Manajemen keuangan pribadi merupakan elemen penting dalam kehidupan individu, terutama di tengah dinamika perekonomian yang semakin tidak pasti dan kompleks. Manajemen keuangan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan memperoleh pendapatan, tetapi juga mencakup proses perencanaan, pengalokasian, pemanfaatan, dan pengendalian sumber daya keuangan agar dapat digunakan secara efisien dan berkelanjutan. Oktaviana et al. (2024) menjelaskan bahwa manajemen keuangan pribadi mencerminkan kemampuan individu dalam mengatur pendapatan, mengendalikan pengeluaran, membangun kebiasaan menabung dan berinvestasi, serta melakukan perlindungan finansial guna mencapai stabilitas ekonomi dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Mahasiswa kelas karyawan merupakan kelompok dengan karakteristik khusus karena menjalankan peran ganda sebagai tenaga kerja dan sebagai mahasiswa. Program kelas karyawan dirancang bagi individu yang telah bekerja namun tetap melanjutkan pendidikan tinggi guna meningkatkan kompetensi dan peluang karier. Meskipun memiliki sumber pendapatan sendiri, mahasiswa kelas karyawan juga dihadapkan pada kompleksitas

pengelolaan keuangan yang lebih tinggi, seperti pembiayaan pendidikan, pemenuhan kebutuhan hidup mandiri, serta tanggung jawab finansial terhadap keluarga.

Mahasiswa semester tujuh berada pada fase akhir masa studi dan menghadapi beban akademik yang semakin meningkat, termasuk penyusunan skripsi, pelaksanaan magang, serta persiapan memasuki dunia kerja. Putri dan Nugroho (2023) menyatakan bahwa mahasiswa tingkat akhir cenderung mengalami tingkat stres yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa pada semester awal, terutama akibat tekanan akademik dan masalah keuangan. Tekanan tersebut berpotensi memengaruhi kualitas pengambilan keputusan keuangan, sehingga mahasiswa menjadi kurang rasional dan kurang terencana dalam mengelola keuangannya.

Mahasiswa kelas karyawan semester tujuh Program Studi Manajemen Universitas Duta Bangsa Surakarta dipilih sebagai objek penelitian karena secara akademik telah memperoleh pembelajaran terkait manajemen dan keuangan, namun secara empiris belum tentu mampu mengimplementasikan pengetahuan tersebut secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, meningkatnya penggunaan layanan keuangan digital dan pinjaman online di kalangan mahasiswa semakin memperkuat urgensi penelitian ini. OJK (2023) mencatat bahwa kelompok usia muda merupakan pengguna terbesar layanan *paylater*, yang sebagian besar dimanfaatkan untuk kebutuhan konsumtif yang bersifat non-prioritas.

Dewi dan Muchtar (2023) menegaskan bahwa kemampuan dalam mengelola keuangan tidak hanya ditentukan oleh besarnya pendapatan yang dimiliki, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan dan perilaku keuangan yang terbentuk dari sikap, kebiasaan, serta tingkat pengendalian diri individu. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik cenderung memiliki perencanaan keuangan yang lebih terarah, disiplin dalam mengelola pengeluaran, serta memiliki tabungan dan tujuan keuangan jangka panjang. Sebaliknya, perilaku keuangan yang kurang baik berpotensi menimbulkan tekanan finansial yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja akademik dan kesejahteraan psikologis mahasiswa (Wardani & Yuana, 2024).

Berdasarkan fenomena empiris tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap penerapan manajemen keuangan pada mahasiswa kelas karyawan semester tujuh Program Studi Manajemen Universitas Duta Bangsa Surakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran faktual mengenai kondisi pengelolaan keuangan mahasiswa pekerja serta menjadi dasar dalam perumusan program literasi keuangan yang lebih aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat literasi keuangan mahasiswa kelas karyawan Program Studi Manajemen Universitas Duta Bangsa Surakarta?
2. Bagaimana perilaku keuangan mahasiswa kelas karyawan dalam mengelola keuangan pribadinya?
3. Seberapa besar pengaruh literasi keuangan terhadap penerapan manajemen keuangan mahasiswa kelas karyawan?
4. Seberapa besar pengaruh perilaku keuangan terhadap penerapan manajemen keuangan mahasiswa kelas karyawan?
5. Apakah literasi keuangan dan perilaku keuangan secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas penerapan manajemen keuangan mahasiswa kelas karyawan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis tingkat literasi keuangan mahasiswa kelas karyawan Program Studi Manajemen Universitas Duta Bangsa Surakarta.
2. Mengidentifikasi perilaku keuangan mahasiswa dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran.
3. Menguji pengaruh literasi keuangan terhadap penerapan manajemen keuangan.
4. Menguji pengaruh perilaku keuangan terhadap efektivitas penerapan manajemen keuangan.
5. Menganalisis pengaruh simultan literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap efektivitas penerapan manajemen keuangan mahasiswa.

## **1.4 Batasan Masalah**

Penelitian ini memfokuskan analisis pada mahasiswa kelas karyawan semester tujuh Program Studi Manajemen Universitas Duta Bangsa Surakarta. Variabel yang diteliti dibatasi pada literasi keuangan (X1) dan perilaku keuangan (X2) terhadap efektivitas penerapan manajemen keuangan (Y). Fokus pengujian meliputi pengaruh parsial dan simultan variabel X1 dan X2 terhadap Y. Penerapan manajemen keuangan didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam merencanakan, mengorganisasi, dan mengendalikan penggunaan sumber daya finansial pribadi untuk mencapai tujuan ekonomi.

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan teori perilaku keuangan (*Behavioral Finance Theory*) dan teori literasi keuangan (*Financial Literacy Theory*), khususnya pada konteks mahasiswa kelas karyawan di Indonesia.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

- a) Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi secara lebih efektif.
- b) Bagi program studi, hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan keuangan mahasiswa kelas karyawan.
- c) Bagi institusi pendidikan, penelitian ini dapat menjadi dasar dalam pengembangan kebijakan dan program pelatihan literasi keuangan yang berkelanjutan.

## TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORITIS

### 2.1 Manajemen Keuangan Pribadi

Manajemen keuangan pribadi merupakan kemampuan individu dalam merencanakan, mengorganisasi, serta mengendalikan penggunaan sumber daya finansial guna mencapai tujuan ekonomi jangka pendek maupun jangka panjang (Kumalasari et al., 2024). Dalam konteks mahasiswa kelas karyawan, manajemen keuangan pribadi mencakup kemampuan menyusun anggaran pendapatan dan pengeluaran, menentukan prioritas kebutuhan, menabung, serta mengalokasikan dana pendidikan secara rasional. Kemampuan tersebut menjadi sangat penting karena mahasiswa kelas karyawan memiliki keterbatasan waktu serta beban finansial yang lebih kompleks dibandingkan mahasiswa reguler.

### 2.2 Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep, produk, dan layanan keuangan serta keterampilan dalam mengelola sumber daya finansial secara bijak untuk mencapai kesejahteraan ekonomi. Khusna et al. (2024) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan keuangan, tetapi juga kemampuan individu dalam mengambil keputusan finansial yang rasional, seperti pengelolaan pendapatan, tabungan, investasi, serta pengendalian konsumsi. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola risiko keuangan dan menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan finansial. Dewi dan Muchtar (2023)

menegaskan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat serta mendorong efektivitas penerapan manajemen keuangan pribadi.

### **2.3 Perilaku Keuangan**

Perilaku keuangan merupakan bentuk tindakan nyata individu dalam mengelola keuangan sehari-hari yang tercermin dari kebiasaan menabung, mengontrol pengeluaran, serta penggunaan utang secara bijak (Wardani & Yuana, 2024). Perilaku keuangan dipengaruhi oleh sikap, kebiasaan, serta tingkat pengendalian diri individu terhadap keuangannya. Mahasiswa dengan perilaku keuangan yang baik akan lebih mampu menjaga kestabilan keuangan meskipun memiliki pendapatan yang terbatas, sehingga dapat mendukung keberlanjutan studi serta meningkatkan kesejahteraan finansial.

### **2.4 Landasan Teori**

Penelitian ini berlandaskan pada dua teori utama, yaitu:

#### **a. Behavioral Finance Theory**

Behavioral Finance Theory menjelaskan bahwa keputusan keuangan individu tidak sepenuhnya bersifat rasional, melainkan dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti sikap, kebiasaan, emosi, serta bias kognitif (Margasari et al., 2024). Dalam konteks mahasiswa, perilaku keuangan menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan penerapan manajemen keuangan pribadi.

#### **b. Financial Literacy Theory**

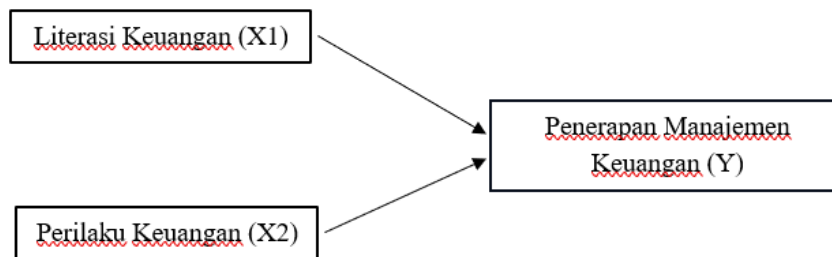
Financial Literacy Theory menekankan bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman keuangan individu memiliki hubungan langsung dengan kemampuan pengelolaan keuangan serta kesejahteraan finansial (Rosadi et al., 2024). Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pula kemampuannya dalam merencanakan, mengalokasikan, dan mengendalikan keuangan secara efektif.

### **2.5 Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menjelaskan hubungan antara literasi keuangan ( $X_1$ ) dan perilaku keuangan ( $X_2$ ) sebagai variabel independen terhadap penerapan manajemen keuangan pribadi ( $Y$ ) sebagai variabel dependen. Literasi keuangan memberikan dasar pengetahuan bagi individu dalam mengambil keputusan finansial, sedangkan perilaku keuangan mencerminkan implementasi nyata dari pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kombinasi antara literasi keuangan dan perilaku keuangan yang baik diharapkan mampu meningkatkan efektivitas penerapan manajemen keuangan mahasiswa kelas karyawan.

**Model Konseptual Penelitian:**

Model Konseptual Penelitian:

**2.6 Hipotesis Penelitian****2.6.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Penerapan Manajemen Keuangan**

Berdasarkan Financial Literacy Theory, individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan pendapatan, pengendalian pengeluaran, serta perencanaan keuangan jangka panjang. Mahasiswa yang memahami konsep keuangan secara memadai cenderung mampu menyusun anggaran, menabung secara konsisten, serta menghindari perilaku keuangan yang tidak produktif. Penelitian Dewi dan Muchtar (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan manajemen keuangan mahasiswa kelas karyawan.

**2.6.2 Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Penerapan Manajemen Keuangan**

Behavioral Finance Theory menjelaskan bahwa perilaku keuangan individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil pengelolaan keuangan. Mahasiswa dengan kebiasaan keuangan yang baik, seperti disiplin dalam menabung dan mampu mengendalikan konsumsi, cenderung lebih efektif dalam menerapkan manajemen keuangan. Wardani dan Yuana (2024) menemukan bahwa perilaku keuangan yang positif berkontribusi secara signifikan terhadap kestabilan keuangan individu. Dengan demikian, hipotesis yang dirumuskan adalah:

H2: Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan manajemen keuangan mahasiswa kelas karyawan.

**2.6.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Penerapan Manajemen Keuangan**

Literasi keuangan dan perilaku keuangan merupakan dua faktor yang saling melengkapi dalam pengelolaan keuangan. Pengetahuan keuangan yang baik tanpa didukung oleh perilaku keuangan yang tepat tidak akan menghasilkan pengelolaan keuangan yang optimal.



Sebaliknya, perilaku keuangan yang baik juga memerlukan pemahaman keuangan yang memadai agar keputusan finansial yang diambil bersifat rasional dan berkelanjutan. Oleh karena itu, secara simultan literasi keuangan dan perilaku keuangan diperkirakan berpengaruh terhadap penerapan manajemen keuangan mahasiswa kelas karyawan. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah:

H3: Literasi keuangan dan perilaku keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penerapan manajemen keuangan mahasiswa kelas karyawan.

## **B. METODE PENELITIAN**

### **3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Tujuan pendekatan ini adalah untuk menguji hubungan serta pengaruh antar variabel, yaitu literasi keuangan ( $X_1$ ) dan perilaku keuangan ( $X_2$ ) terhadap penerapan manajemen keuangan ( $Y$ ) pada mahasiswa kelas karyawan. Data dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner dengan skala Likert sebagai alat analisis utama.

### **3.2. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa kelas karyawan Semester 7 Program Studi Manajemen di Universitas Duta Bangsa Surakarta. Berdasarkan data akademik tahun berjalan, jumlah populasi memenuhi kriteria, penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling dengan pendekatan sampling jenuh karena seluruh populasi dijadikan sampel. Jumlah sampel yang digunakan adalah 60 responden, sesuai pedoman minimal analisis regresi dan relevansi objek penelitian.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan adalah data primer, diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Data sekunder berupa literatur, jurnal, dan dokumen pendukung lainnya sebagai landasan teori serta penyusunan instrumen penelitian.

### **3.4 Definisi Operasional Variabel**

Responden menilai pernyataan menggunakan Skala Likert 1–5 (1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju).

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen berupa kuesioner dengan jumlah item  $\pm 30$  butir yang dikembangkan mengacu teori literasi keuangan dan perilaku keuangan. Instrumen diuji melalui:



- a. Uji Validitas menggunakan Pearson Product Moment.
- b. Uji Reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha (kriteria  $\alpha \geq 0,70$  dinyatakan reliabel).

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a. Kuesioner online/tertulis kepada responden
- b. Studi pustaka untuk memperkuat landasan teori

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis dilakukan menggunakan software statistik (SPSS). Tahapan meliputi:

- a. Statistik Deskriptif  
Menggambarkan karakteristik dan distribusi data responden
- b. Uji Instrumen
  - Uji Validitas
  - Uji Reliabilitas
- c. Uji Asumsi Klasik
  - Uji Normalitas
  - Uji Multikolinearitas
  - Uji Heteroskedastisitas
- d. Analisis Regresi Linear Berganda  
$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$
  - Uji Parsial (t-test): menguji  $H_1$  dan  $H_2$
  - Uji Simultan (F-test): menguji  $H_3$
  - Koefisien Determinasi ( $R^2$ ): mengukur kemampuan model menjelaskan variabel Y

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 54 responden. Variabel yang diteliti terdiri atas Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan Perilaku Keuangan ( $X_2$ ) sebagai variabel independen, serta Penerapan Manajemen Keuangan (Y) sebagai variabel dependen. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak statistik.

### **Uji Validitas**

		Correlations																
		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	y1	y2	y3	y4	y5	sum	
x1.1	Pearson Correlation	1	.883**	.707**	.729**	.749**	.691**	.712**	.707**	.745**	.754**	.716**	.679**	.713**	.657**	.732**	.863**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	
x1.2	Pearson Correlation	.883**	1	.684**	.681**	.650**	.694**	.774**	.703**	.716**	.731**	.738**	.659**	.780**	.601**	.673**	.846**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	
x1.3	Pearson Correlation	.707**	.684**	1	.681**	.796**	.718**	.719**	.680**	.796**	.829**	.696**	.776**	.686**	.737**	.712**	.864**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	
x1.4	Pearson Correlation	.729**	.681**	.681**	1	.749**	.741**	.751**	.613**	.693**	.704**	.740**	.631**	.676**	.754**	.626**	.826**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	
x1.5	Pearson Correlation	.749**	.650**	.796**	.749**	1	.776**	.710**	.614**	.768**	.812**	.675**	.708**	.698**	.733**	.731**	.860**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	
x2.1	Pearson Correlation	.691**	.694**	.718**	.741**	.776**	1	.763**	.646**	.801**	.785**	.783**	.831**	.779**	.812**	.738**	.886**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	
x2.2	Pearson Correlation	.712**	.774**	.719**	.751**	.710**	.763**	1	.780**	.738**	.798**	.805**	.730**	.779**	.795**	.696**	.889**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	
x2.3	Pearson Correlation	.707**	.703**	.680**	.613**	.614**	.646**	.780**	1	.727**	.745**	.742**	.638**	.750**	.692**	.745**	.834**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	
x2.4	Pearson Correlation	.745**	.716**	.796**	.693**	.768**	.801**	.738**	.727**	1	.824**	.771**	.818**	.745**	.776**	.756**	.900**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	
x2.5	Pearson Correlation	.754**	.731**	.829**	.704**	.812**	.785**	.798**	.745**	.824**	1	.794**	.776**	.780**	.752**	.764**	.914**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	
y1	Pearson Correlation	.716**	.738**	.696**	.740**	.675**	.783**	.805**	.742**	.771**	.794**	1	.793**	.729**	.657**	.613**	.865**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	
y2	Pearson Correlation	.679**	.659**	.776**	.631**	.708**	.831**	.730**	.638**	.818**	.776**	.793**	1	.716**	.703**	.659**	.854**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	
y3	Pearson Correlation	.713**	.780**	.686**	.676**	.698**	.779**	.779**	.750**	.745**	.780**	.729**	.716**	1	.747**	.767**	.873**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	
y4	Pearson Correlation	.657**	.601**	.737**	.754**	.733**	.812**	.795**	.692**	.776**	.752**	.657**	.703**	.747**	1	.781**	.861**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	
y5	Pearson Correlation	.732**	.673**	.712**	.626**	.731**	.738**	.696**	.745**	.756**	.764**	.613**	.659**	.767**	.781**	1	.848**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	
sum	Pearson Correlation	.863**	.846**	.864**	.826**	.860**	.886**	.889**	.834**	.900**	.914**	.865**	.854**	.873**	.861**	.848**	1	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai  $r$  hitung >  $r$  tabel = valid

$R$  tabel 5% dari  $n = 54$  adalah 0.254

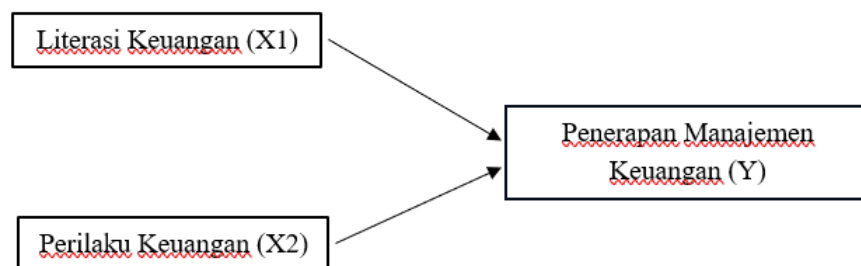
## Uji reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,976	15

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1.1	37,87	232,002	,839	,974
x1.2	38,13	233,964	,821	,974
x1.3	37,70	234,892	,843	,974
x1.4	37,89	239,535	,803	,975
x1.5	37,85	234,053	,837	,974
x2.1	38,09	237,180	,870	,974
x2.2	37,96	233,923	,871	,974
x2.3	37,89	232,553	,805	,975
x2.4	37,78	230,138	,882	,973
x2.5	37,89	229,270	,898	,973
y1	37,85	235,789	,844	,974
y2	37,80	237,826	,833	,974
y3	38,02	236,056	,854	,974
y4	37,91	234,123	,839	,974
y5	37,93	235,730	,825	,974

Jika nilai cronbach's alpha >0,6 maka kuesioner dinyatakan reliabel

### Uji deskriptif statistik



Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x1	54	6	24	13,61	5,618
x2	54	5	23	13,44	5,862
y	54	5	23	13,56	5,344
Valid N (listwise)	54				

#### 1. Mean (rata-rata)

Semua variabel memiliki mean sekitar 13-14, yang artinya secara rata-rata responden memiliki tingkat literasi, perilaku, dan penerapan manajemen keuangan yang berada pada level sedang-tinggi.

## 2. Rentang Nilai (max – min)

Nilai minimum 5 dan maksimum 23-24 menunjukkan penyebaran jawaban cukup baik, dan variasi respons antar responden cukup tinggi yang menandakan data tidak homogen.

## 3. Standar Deviation

Std. Dev sekitar 5,0 – 5,5, artinya penyimpangan respon terhadap rata-rata termasuk moderat, jawaban responden beragam.

**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Standardized Residual
<b>N</b>		<b>54</b>
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	<b>Mean</b>	<b>.0000000</b>
	<b>Std. Deviation</b>	<b>.98095064</b>
<b>Most Extreme Differences</b>	<b>Absolute</b>	<b>.084</b>
	<b>Positive</b>	<b>.084</b>
	<b>Negative</b>	<b>-.058</b>
<b>Test Statistic</b>		<b>.084</b>
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>.200<sup>c,d</sup></b>

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.

Nilai Asymp. Sig = 0,200 > 0,05, sehingga data berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,524	,527	2,893	,006		
	x1	,131	,086	1,514	,136	,171	5,850
	x2	,763	,083	9,215	,000	,171	5,850

a. Dependent Variable: y

- Nilai collinearity tolerance = 0,171, diatas 0,1 artinya tidak ada multikolinearitas
- Nilai VIF = 5,850 dibawah 10 artinya tidak ada multikolinearitas

**Uji Heteroskedasitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,055	,325		3,251	,002		
	x1	,084	,053	,519	1,570	,123	,171	5,850
	x2	-,072	,051	-,466	-1,408	,165	,171	5,850

a. Dependent Variable: ABS\_RES

- Untuk hasil dari pengujian menunjukkan nilai signifikansi diatas 0,02 untuk seluruh variabel, yaitu 0,123 untuk Literasi Keuangan dan 0,165 untuk perilaku keuangan. Hasil ini menunjukkan tidak adanya ketidaksamaan varians pada residual sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.
- **Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,963 <sup>a</sup>	,928	,925	1,460	1,521

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

- Nilai Durbin-Watson 1,521, berada didalam rentang 1,5-2,5 artinya tidak terdapat auto korelasi

#### Uji R square

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,963 <sup>a</sup>	,928	,925	1.460

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

- R square artinya variabel independen (X1 dan X2) mempengaruhi 92,8 % terhadap variabel dependennya, sisanya 7,2 % dipengaruhi oleh faktor lain.

#### Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1404.600	2	702.300	329.406	.000 <sup>b</sup>
	Residual	108.733	51	2.132		
	Total	1513.333	53			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Nilai signifikannya dibawah 0.05 artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya alias datanya sudah baik dan layak untuk digunakan penelitian

### Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.524	.527		2.893	.006
	x1	.131	.086	.137	1.514	.136
	x2	.763	.088	.837	9.215	.000

a. Dependent Variable: y

- Nilai signifikan dibawah 0.05 artinya variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen, unstandardized B bernilai positif artinya variabel tersebut memiliki arah hubungan positif terhadap variabel dependen.

### Uji regresi linear berganda

- Persamaan regresi linear berganda

$$Y = 2.631 + 0.139 X_1 + 0.664 X_2$$

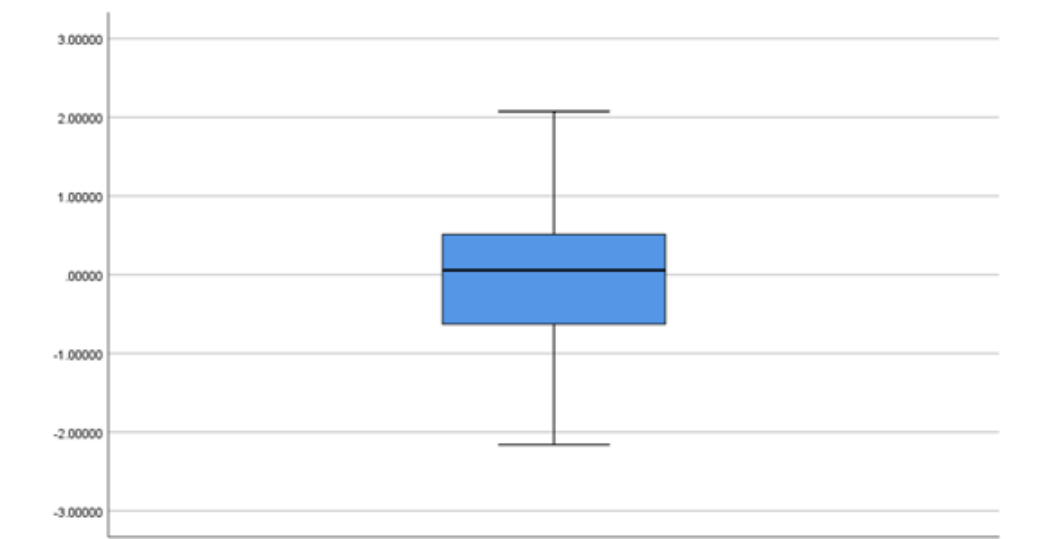
### Uji Outlier

### Standardized Residual

Standardized Residual Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem	Leaf
1,00	-2	1
9,00	-1	001122259
16,00	-0	0011333345556699
18,00	0	000011222222345778
9,00	1	011444669
1,00	2	0

Stem width: 1,00000  
Each leaf: 1 case(s)



Berdasarkan **Stem-and-Leaf Plot** dan **Boxplot Standardized Residual**, dapat disimpulkan bahwa residual menyebar di sekitar nilai nol, bersifat relatif simetris, serta tidak terdapat outlier ekstrem. Dengan demikian, **asumsi normalitas residual pada model regresi terpenuhi**.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penerapan Manajemen Keuangan.
2. Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan Manajemen Keuangan, sehingga menjadi faktor dominan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan.



3. Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan secara parsial, yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan saja belum cukup untuk mendorong penerapan manajemen keuangan yang efektif.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi praktisi dan lembaga pendidikan, program peningkatan literasi keuangan sebaiknya diintegrasikan dengan pembentukan perilaku keuangan yang positif, seperti kebiasaan menabung, pengendalian pengeluaran, dan perencanaan keuangan jangka panjang.
2. Bagi individu, peningkatan kualitas pengelolaan keuangan tidak hanya bergantung pada pemahaman konsep keuangan, tetapi juga pada konsistensi dalam menerapkan perilaku keuangan yang disiplin.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti tingkat pendapatan, kontrol diri, atau faktor psikologis agar model penelitian menjadi lebih komprehensif.
4. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan metode dan objek penelitian yang berbeda untuk memperkuat generalisasi hasil.

## **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik. (2023). Statistik pendidikan tinggi Indonesia 2023. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Survei nasional literasi dan inklusi keuangan 2022. Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia.
- Dewi, S., & Muchtar, A. (2023). Financial Literacy, Educational Background, and Materialistic Among Gen Z in Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 89–103.
- Fadli, J. A., Indradewa, R., & Yudistria, Y. (2023). Measuring the Level of Digital Financial Literacy Among Generation Y and Z in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 12(5).
- Kurniasari, F. (2023). The Effect of Financial Literacy on Financial Inclusion in Sustaining Indonesia SMEs Growth. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 7(2), 493–505.
- Kumalasari, A., Resmi, S., & Utami, A. M. (2024). Financial Management of Yogyakarta

- Students: The Role of Locus of Control, Love of Money, and Financial Inclusion. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 22(1).
- Margasari, N., Andhini, M. M., & Bandara, R. A. S. (2024). Student Financial Well-being: Personal Factors and Financial Behavior as Antecedents of Financial Well-being. *Jurnal Economia*, 20(2).
- Otoritas Jasa Keuangan & Badan Pusat Statistik. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. Jakarta: OJK.
- Rosadi, A. Azra, Alexakis, C., & Putri, A. P. (2024). Enhancing Islamic Financial Literacy in Indonesian Youth Generates Broader Societal Benefits. *PEOPLE: International Journal of Social Sciences*, 10(1).
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wardani, E. S., & Yuana, P. (2024). The Effects of Financial Knowledge and Financial Attitude on Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Risiko dan Keuangan*, 3(1).
- Arianti, B. F. (2021). The influence of financial literacy, financial behavior and income on investment decision. *E-Jurnal Manajemen*, 10(8), 673–689. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2021.v10.i08.p02>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26 (10th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan terhadap keputusan keuangan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 23(1), 1–10. <https://doi.org/10.9744/jmk.23.1.1-10>
- Kumar, S., Watung, C., Eunike, J., & Liunata, L. (2020). The influence of financial literacy, financial behavior, and financial attitude on investment decision. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.32535/ijafap.v3i1.814>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2023). The importance of financial literacy: Opening a new field. *Journal of Economic Perspectives*, 37(2), 203–232. <https://doi.org/10.1257/jep.37.2.203>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022*. Jakarta: OJK.
- Putri, N. M. D. R., & Rahyuda, H. (2022). Financial literacy, financial behavior, and financial management ability. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 9(3), 331–340. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v9n3.2071>

- Sari, D. P., & Kusumadewi, R. K. A. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 18(2), 145–156.
- Thaler, R. H. (2022). Behavioral economics: A foundation for financial decision making. *Journal of Economic Perspectives*, 36(2), 3–24. <https://doi.org/10.1257/jep.36.2.3>
- Xiao, J. J., & O'Neill, B. (2022). Financial education and financial capability: Evidence and implications. *Journal of Consumer Affairs*, 56(1), 18–43. <https://doi.org/10.1111/joca.12392>
- Yushita, A. N., & Abdi, M. N. (2020). Financial literacy and financial behavior: Empirical evidence from Indonesia. *Asian Journal of Business and Accounting*, 13(2), 173–196. <https://doi.org/10.22452/ajba.vol13no2.7>